

**PENGUNAAN TEKNIK *FORWARD CHAINING* DALAM  
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MERAWAT DIRI  
MENGUNAKAN PEMBALUT PADA ANAK DENGAN GANGGUAN  
SPEKTRUM AUTISME DI SEKOLAH KHUSUS KAK SETO  
SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Khusus



Oleh

Tri Lukianti Maulida

NIM. 1905174

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN KHUSUS  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
2023**

**PENGUNAAN TEKNIK *FORWARD CHAINING* DALAM  
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MERAWAT DIRI  
MENGUNAKAN PEMBALUT PADA ANAK DENGAN GANGGUAN  
SPEKTRUM AUTISME DI SEKOLAH KHUSUS KAK SETO**

Oleh

Tri Lukianti Maulida

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Pendidikan

©Tri Lukianti Maulida 2023

Universitas Pendidikan Indonesia

Juli 2023

Hak Cipta dilindungi undang-undang,  
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak  
ulang, difotocopy, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**TRI LUKIANTI MAULIDA**

**NIM. 1905174**

**PENGUNAAN TEKNIK *FORWARD CHAINING* DALAM  
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MERAWAT DIRI  
MENGUNAKAN PEMBALUT PADA ANAK DENGAN GANGGUAN  
SPEKTRUM AUTISME DI SEKOLAH KHUSUS KAK SETO**

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing



Dr. Sunardi, M.Pd.  
NIP. 196002011987031002

Mengetahui,

Ketua Departemen Pendidikan Khusus



Dr. dr. Riksm Nurahmi RA, M. Pd.  
NIP. 197511182005012001

**ABSTRAK**

**PENGGUNAAN TEKNIK *FORWARD CHAINING* DALAM  
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MERAWAT DIRI  
MENGUNAKAN PEMBALUT PADA ANAK DENGAN GANGGUAN  
SPEKTRUM AUTISME DI SEKOLAH KHUSUS KAK SETO**

**(Tri Lukianti Maulida, 1905174)**

Penelitian ini, dilatarbelakangi dengan penemuan hambatan pada salah satu anak dengan gangguan spektrum autisme di Sekolah Khusus Kak Seto yang sudah memasuki usia pubertas dan mengalami menstruasi, namun belum mampu merawat diri menggunakan pembalut. Penelitian ini, bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan merawat diri menggunakan pembalut dan secara khusus terhadap a) keterampilan menyiapkan celana dalam, b) keterampilan membuka bungkus pembalut, c) keterampilan menempelkan pembalut, dan d) keterampilan menggunakan celana dalam dengan menggunakan teknik *forward chaining*. Penelitian ini, menggunakan pendekatan kuantitatif *single subject research (SSR)* dengan desain A-B-A. Dilakukan sebanyak 12 sesi dengan fase baseline-1 3 sesi, fase Intervensi 6 sesi dengan 12 kali pertemuan dan fase baseline-2 3 sesi. Teknik pengumpulan data menggunakan tes kinerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan merawat diri menggunakan pembalut dan secara khusus terhadap peningkatan a) keterampilan menyiapkan celana dalam, b) keterampilan membuka bungkus pembalut, c) keterampilan menempelkan pembalut dan d) keterampilan menggunakan celana dalam dengan menggunakan teknik *forward chaining* pada subjek di Sekolah Khusus Kak Seto. Peningkatan keterampilan merawat diri menggunakan pembalut dilihat dari persentase *mean level* yang menunjukkan hasil yang meningkat. Hasil dari penelitian ini diharapkan agar subjek memiliki keterampilan merawat diri menggunakan pembalut.

**Kata kunci:** Teknik *Forward Chaining*, Menggunakan Pembalut, Anak dengan Gangguan Spektrum Autisme.

## **ABSTRACT**

### **THE USE OF FORWARD CHAINING TECHNIQUES IN IMPROVING SELF-CARE SKILLS USING SANITARY CHILDREN WITH AUTISM SPECTRUM DISORDER AT KAK SETO SPECIAL SCHOOL**

**(Tri Lukianti Maulida, 1905174)**

This research is motivated by the discovery of barriers to a child with autism spectrum disorder at the Kak Seto Special School who has entered puberty and is experiencing menstruation, but has not been able to take care of himself using pads. This study aims to determine the improvement of self-care skills using sanitary napkins and specifically to a) skills in preparing panties, b) skills in unwrapping sanitary napkins, c) skills in attaching sanitary napkins, and d) skills in using underwear using the forward chaining technique. This study uses a single subject research (SSR) quantitative approach with an A-B-A design. There were 12 sessions with the baseline-1 phase of 3 sessions, the Intervention phase of 6 sessions with 12 meetings and the baseline-2 phase of 3 sessions. Data collection techniques using performance tests. The results of the study showed that there was an increase in self-care skills using sanitary napkins and in particular an increase in a) skills in preparing panties, b) skills in unwrapping sanitary napkins, c) skills in attaching pads and d) skills in using underpants using the forward chaining technique on subjects at the Kak Seto Special School. The increase in self-care skills using pads can be seen from the mean level percentage which shows increased results. The results of this study are expected that the subjects have self-care skills using pads.

**Keyword:** Forward Chaining Techniques, Using Sanitary Pads, Children with Autism Spectrum Disorder.

## DAFTAR ISI

UCAPAN TERIMA KASIH.....	i
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	4
1.3 Batasan Masalah.....	4
1.4 Rumusan Masalah .....	4
1.5 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian .....	5
BAB II.....	7
KAJIAN PUSTAKA.....	7
2.1 Anak dengan Gangguan Spektrum Autisme .....	7
2.1.1 Konsep Anak dengan Gangguan Spektrum Autisme.....	7
2.1.2 Penyebab Anak dengan Gangguan Spektrum Autisme.....	8
2.1.3 Karakteristik Anak dengan Gangguan Spektrum Autisme .....	9
2.1.4 Klasifikasi Anak dengan Gangguan Spektrum Autisme.....	10
2.2 Keterampilan Merawat Diri .....	11
2.2.1 Keterampilan Merawat Diri Menggunakan Pembalut Pada Anak dengan Gangguan Spektrum Autisme .....	12
2.3 Teknik Forward Chaining .....	14
2.3.1 Pengertian Forward Chaining.....	14
2.3.2 Tujuan Penerapan Forward Chaining.....	15
2.3.3 Prinsip Teknik Forward Chaining .....	16
2.3.4 Prosedur Teknik Forward Chaining .....	16
2.3.5 Kelebihan Forward Chaining .....	18
2.3.6 Kekurangan Forward Chaining .....	18
2.3.7 Penerapan <i>forward Chaining</i> Pada Anak dengan Gangguan Spektrum Autisme .....	19

2.4 Kerangka Berpikir .....	20
BAB III .....	21
METODOLOGI PENELITIAN.....	21
3.1 Metode Penelitian.....	21
3.2 Subjek dan Lokasi Penelitian .....	22
3.2.1 Subjek Penelitian.....	22
3.2.2 Lokasi penelitian .....	22
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	22
3.3.1 Teknik Forward Chaining .....	22
3.3.2 Keterampilan Merawat Diri Menggunakan Pembalut Pada Anak dengan Gangguan Spektrum Autisme.....	25
3.4 Intrumen Penelitian .....	27
3.4.1 Kisi-Kisi Instrumen .....	27
3.4.2 Membuat Butir Instrumen .....	30
3.4.3 Kriteria penilaian.....	31
3.4.4 Uji Validitas .....	37
3.5 Prosedur Penelitian.....	41
3.6 Teknik Pengolahan Data .....	42
3.7 Teknik Analisis Data .....	42
BAB IV .....	45
TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....	45
4.1 Hasil Penelitian .....	45
4.1.1 Penggunaan Teknik <i>Forward Chaining</i> Terhadap Peningkatan Keterampilan Merawat Diri Menggunakan Pembalut Pada Anak dengan Gangguan Spektrum Autisme Di Sekolah Khusus Kak Seto	45
4.1.2 Penggunaan Teknik <i>Forward Chaining</i> Terhadap Peningkatan Keterampilan Menyiapkan Celana Dalam Pada Anak dengan Gangguan Spektrum Autisme Di Sekolah Khusus Kak Seto.....	64
4.1.3 Penggunaan Teknik <i>Forward Chaining</i> Terhadap Peningkatan Keterampilan Membuka Bungkus Pembalut Pada Anak dengan Gangguan Spektrum Autisme Di Sekolah Khusus Kak Seto.....	81
4.1.4 Penggunaan Teknik <i>Forward Chaining</i> Terhadap Peningkatan Keterampilan Menempelkan Pembalut Pada Anak dengan Gangguan Spektrum Autisme Di Sekolah Khusus Kak Seto .....	98

4.1.5	Penggunaan Teknik Forward Chaining Terhadap Peningkatan Keterampilan Menggunakan Celana Dalam Pada Anak dengan Gangguan Spektrum Autisme Di Sekolah Khusus Kak Seto.....	114
4.2	Pembahasan Hasil Penelitian .....	133
BAB V	.....	136
KESIMPULAN DAN SARAN.....		136
5.1	Kesimpulan.....	136
5.2	Saran.....	137
DAFTAR PUSTAKA	.....	138



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi Anak dengan Gangguan Spektrum Autisme.....	10
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	27
Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Instrumen .....	31
Tabel 3.3 Daftar Nama Expert Judgment.....	38
Tabel 3.4 Penilaian Expert Judgment.....	38
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas.....	39
Tabel 4.1 Keterampilan Merawat Diri Menggunakan Pembalut Baseline-1 (A-1) ...	45
Tabel 4.2 Keterampilan Merawat Diri Menggunakan Pembalut Intervensi (B).....	47
Tabel 4.3 Keterampilan Merawat Diri Menggunakan Pembalut Baseline-2 (A-2) ...	48
Tabel 4.4 Panjang Kondisi Keterampilan Merawat Diri Menggunakan Pembalut....	49
Tabel 4.5 Kecenderungan Arah Keterampilan Merawat Diri Menggunakan Pembalut.....	51
Tabel 4.6 Kecenderungan Stabilitas Keterampilan Merawat Diri Menggunakan Pembalut .....	55
Tabel 4.7 Jejak Data Keterampilan Merawat Diri Menggunakan Pembalut .....	55
Tabel 4.8 Level Stabilitas Keterampilan Merawat Diri Menggunakan Pembalut .....	56
Tabel 4.9 Perubahan Level Keterampilan Merawat Diri Menggunakan Pembalut ..	56
Tabel 4.10 Rangkuman Analisis Dalam Kondisi Keterampilan Merawat Diri Menggunakan Pembalut .....	57
Tabel 4.11 Jumlah Variabel yang Diubah Keterampilan Merawat Diri Menggunakan Pembalut .....	58
Tabel 4.12 Perubahan Kecenderungan Arah Keterampilan Merawat Diri Menggunakan Pembalut .....	59
Tabel 4.13 Perubahan Kecenderungan Stabilitas Keterampilan Merawat Diri Menggunakan Pembalut .....	59
Tabel 4.14 Perubahan Level Keterampilan Merawat Diri Menggunakan Pembalut .....	60
Tabel 4.15 Hasil Analisis Antar Kondisi Keterampilan Merawat Diri Menggunakan Pembalut .....	62
Tabel 4.16 Mean Level Keterampilan Merawat Diri Menggunakan Pembalut.....	63

Tabel 4.17 Keterampilan Menyiapkan Celana Dalam Baseline-1 (A-1) .....	64
Tabel 4.18 Keterampilan Menyiapkan Celana Dalam Intervensi (B) .....	65
Tabel 4.19 Keterampilan Menyiapkan Celana Dalam Baseline-2 (A-2) .....	66
Tabel 4.20 Panjang Kondisi Keterampilan Menyiapkan Celana Dalam .....	68
Tabel 4.21 Kecenderungan Arah Keterampilan Menyiapkan Celana Dalam .....	69
Tabel 4.22 Kecenderungan Stabilitas Keterampilan Menyiapkan Celana Dalam ....	72
Tabel 4.23 Jejak Data Keterampilan Menyiapkan Celana Dalam .....	73
Tabel 4.24 Level Stabilitas Keterampilan Menyiapkan Celana Dalam .....	73
Tabel 4.25 Perubahan Level Keterampilan Menyiapkan Celana Dalam .....	74
Tabel 4.26 Hasil Analisis Dalam Kondisi Keterampilan Menyiapkan Celana Dalam .....	74
Tabel 4.27 Jumlah Variabel yang Diubah Keterampilan Menyiapkan Celana Dalam .....	75
Tabel 4.28 Perubahan Kecenderungan Arah Keterampilan Menyiapkan Celana Dalam .....	76
Tabel 4.29 Perubahan Kecenderungan Stabilitas Keterampilan Menyiapkan Celana Dalam .....	76
Tabel 4.30 Perubahan Level Keterampilan Menyiapkan Celana Dalam .....	77
Tabel 4.31 Hasil Analisis Antar Kondisi Keterampilan Menyiapkan Celana Dalam .....	78
Tabel 4.32 Mean Level Keterampilan Menyiapkan Celana Dalam .....	80
Tabel 4.33 Keterampilan Membuka Bungkus Pembalut Baseline-1 (A-1) .....	81
Tabel 4.34 Keterampilan Membuka Bungkus Pembalut Intervensi (B) .....	82
Tabel 4.35 Keterampilan Membuka Bungkus Pembalut Baseline-2 (A-2) .....	83
Tabel 4.36 Panjang Kondisi Keterampilan Membuka Bungkus Pembalut .....	84
Tabel 4.37 Kecenderungan Arah Keterampilan Membuka Bungkus Pembalut .....	85
Tabel 4.38 Kecenderungan Stabilitas Keterampilan Membuka Bungkus Pembalut	88
Tabel 4.39 Jejak Data Keterampilan Membuka Bungkus Pembalut .....	89
Tabel 4.40 Level Stabilitas Keterampilan Membuka Bungkus Pembalut .....	89
Tabel 4.41 Perubahan Level Keterampilan Membuka Bungkus Pembalut .....	90
Tabel 4.42 Hasil Analisis Dalam Kondisi Keterampilan Membuka Bungkus Pembalut .....	90

Tabel 4.43 Jumlah Variabel yang Diubah Keterampilan Membuka Bungkus Pembalut.....	91
Tabel 4.44 Perubahan Kecenderungan Arah Keterampilan Membuka Bungkus Pembalut.....	92
Tabel 4.45 Perubahan Kecenderungan Stabilitas Keterampilan Membuka Bungkus Pembalut.....	92
Tabel 4.46 Perubahan Level Keterampilan Membuka Bungkus Pembalut .....	93
Table 4.47 Hasil Analisis Antar Kondisi Keterampilan Membuka Bungkus Pembalut.....	94
Tabel 4.48 Mean Level Keterampilan Membuka Bungkus Pembalut .....	96
Tabel 4.49 Keterampilan Menempelkan Pembalut Baseline-1 (A-1).....	97
Tabel 4.50 Keterampilan Menempelkan Pembalut Intervensi (B).....	98
Tabel 4.51 Keterampilan Menempelkan Pembalut Baseline-2 (A-2).....	99
Tabel 4.52 Panjang Kondisi Keterampilan Menempelkan Pembalut .....	101
Tabel 4.53 Kecenderungan Arah Keterampilan Menempelkan Pembalut.....	101
Tabel 4.54 Kecenderungan Stabilitas Keterampilan Menempelkan Pembalut.....	104
Tabel 4.55 Jejak Data Keterampilan Menempelkan Pembalut .....	105
Tabel 4.56 Level Stabilitas Keterampilan Menempelkan Pembalut.....	105
Tabel 4.57 Perubahan Level Keterampilan Menempelkan Pembalut.....	106
Tabel 4.58 Hasil Analisis Dalam Kondisi Keterampilan Menempelkan Pembalut ..	106
Tabel 4.59 Jumlah Variabel yang Diubah Keterampilan Menempelkan Pembalut ...	107
Tabel 4.60 Perubahan Kecenderungan Arah Keterampilan Menempelkan Pembalut.....	108
Tabel 4.61 Perubahan Kecenderungan Stabilitas Keterampilan Menempelkan Pembalut.....	108
Tabel 4.62 Perubahan Level Keterampilan Menempelkan Pembalut.....	109
Tabel 4.63 Hasil Analisis Antar Kondisi Keterampilan Menempelkan Pembalut ....	111
Tabel 4.64 Mean Level Keterampilan Menempelkan Pembalut.....	112
Tabel 4.65 Keterampilan Menggunakan Celana Dalam Baseline-1 (A-1) .....	113
Tabel 4.66 Keterampilan Menggunakan Celana Dalam Intervensi (B) .....	114
Tabel 4.67 Keterampilan Menggunakan Celana Dalam Baseline-2 (A-2) .....	115
Tabel 4.68 Panjang Kondisi Keterampilan Menggunakan Celana Dalam.....	117

Tabel 4.69 Kecenderungan Arah Keterampilan Menggunakan Celana Dalam .....	118
Tabel 4.70 Kecenderungan Stabilitas Keterampilan Menggunakan Celana Dalam ..	121
Tabel 4.71 Jejak Data Keterampilan Menggunakan Celana Dalam .....	122
Tabel 4.72 Level Stabilitas Keterampilan Menggunakan Celana Dalam .....	122
Tabel 4.73 Perubahan Level Keterampilan Menggunakan Celana Dalam .....	123
Tabel 4.74 Hasil Analisis Dalam Kondisi Keterampilan Menggunakan Celana Dalam .....	123
Tabel 4.75 Mean Level Keterampilan Menggunakan Celana Dalam .....	124
Tabel 4.76 Perubahan Kecenderungan Arah Keterampilan Menggunakan Celana Dalam .....	125
Tabel 4.77 Perubahan Kecenderungan Stabilitas Keterampilan Menggunakan Celana Dalam .....	125
Tabel 4.78 Perubahan Level Keterampilan Menggunakan Celana Dalam .....	126
Tabel 4.79 Hasil Analisis Antar Kondisi Keterampilan Menggunakan Celana Dalam .....	128
Tabel 4.80 Mean Level Keterampilan Menggunakan Celana Dalam .....	129

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Grafik Model Dengan Pola A-B-A .....	21
Gambar 4.1 Grafik Keterampilan Merawat Diri Menggunakan Pembalut Baseline-1 (A-1).....	46
Gambar 4.2 Grafik Keterampilan Merawat Diri Menggunakan Pembalut Intervensi (B) .....	47
Gambar 4.3 Grafik Keterampilan Merawat Diri Menggunakan Pembalut Baseline-2 (A-2).....	48
Gambar 4.4 Grafik Keterampilan Merawat Diri Menggunakan Pembalut Fase A1-B-A2 .....	49
Gambar 4.5 Grafik Kecenderungan Arah Keterampilan Merawat Diri Menggunakan Pembalut .....	50
Gambar 4.6 Grafik Kecenderungan Stabilitas Keterampilan Merawat Diri Menggunakan Pembalut Baseline-1 (A-1) .....	52
Gambar 4.7 Grafik Kecenderungan Stabilitas Keterampilan Merawat Diri Menggunakan Pembalut Intervensi (B) .....	53
Gambar 4.8 Grafik Kecenderungan Stabilitas Keterampilan Merawat Diri Menggunakan Pembalut Baseline-2 (A-2) .....	54
Gambar 4.9 Grafik Persentase Overlap Keterampilan Merawat Diri Menggunakan Pembalut Kondisi A-1 ke B .....	61
Gambar 4.10 Grafik Persentase Overlap Keterampilan Merawat Diri Menggunakan Pembalut Kondisi B ke A-2 .....	61
Gambar 4.11 Grafik Mean Level Keterampilan Merawat Diri Menggunakan Pembalut .....	63
Gambar 4.12 Grafik Keterampilan Menyiapkan Celana Dalam Baseline-1 (A-1)....	64
Gambar 4.13 Grafik Keterampilan Menyiapkan Celana Dalam Intervensi (B).....	65
Gambar 4.14 Grafik Keterampilan Menyiapkan Celana Dalam Baseline-2 (A-2)....	66
Gambar 4.15 Grafik Keterampilan Menyiapkan Celana Dalam Fase A1-B-A2 .....	67
Gambar 4.16 Grafik Kecenderungan Arah Keterampilan Menyiapkan Celana Dalam .....	68

Gambar 4.17 Grafik Kecenderungan Stabilitas Keterampilan Menyiapkan Celana Dalam Baseline-1 (A-1) .....	70
Gambar 4.18 Grafik Kecenderungan Stabilitas Menyiapkan Celana Dalam Intervensi (B) .....	71
Gambar 4.19 Grafik Kecenderungan Stabilitas Keterampilan Menyiapkan Celana Dalam Baseline-2 (A-2) .....	72
Gambar 4.20 Grafik Persentase Overlap Keterampilan Menyiapkan Celana Dalam Kondisi A-1 ke B .....	77
Gambar 4.21 Grafik Persentase Overlap Keterampilan Menyiapkan Celana Dalam Kondisi B ke A-2 .....	78
Gambar 4.22 Grafik Mean Level Keterampilan Menyiapkan Celana Dalam.....	80
Gambar 4.23 Grafik Keterampilan Membuka Bungkus Pembalut Baseline-1 (A-1).....	81
Gambar 4.24 Grafik Keterampilan Membuka Bungkus Pembalut Intervensi (B) .....	82
Gambar 4.25 Grafik Keterampilan Membuka Bungkus Pembalut Baseline-2 (A-2).....	83
Gambar 4.26 Grafik Keterampilan Membuka Bungkus Pembalut Fase A1-B-A2 .....	84
Gambar 4.27 Grafik Kecenderungan Arah Keterampilan Membuka Bungkus Pembalut.....	85
Gambar 4.28 Grafik Kecenderungan Stabilitas Keterampilan Membuka Bungkus Pembalut Baseline-1 (A-1).....	86
Gambar 4.29 Grafik Kecenderungan Stabilitas Membuka Bungkus Pembalut Intervensi (B) .....	87
Gambar 4.30 Grafik Kecenderungan Stabilitas Keterampilan Membuka Bungkus Pembalut Baseline-2 (A-2) .....	88
Gambar 4.31 Grafik Persentase Overlap Keterampilan Membuka Bungkus Pembalut Kondisi A-1 ke B .....	93
Gambar 4.32 Grafik Persentase Overlap Keterampilan Membuka Bungkus Pembalut Kondisi B ke A-2 .....	94
Gambar 4.33 Grafik Mean Level Keterampilan Membuka Bungkus Pembalut.....	96

Gambar 4.34 Grafik Keterampilan Menempelkan Pembalut Baseline-1 (A-1).....	97
Gambar 4.35 Grafik Keterampilan Menempelkan Pembalut Intervensi (B) .....	98
Gambar 4.36 Grafik Keterampilan Menempelkan Pembalut Baseline-2 (A-2).....	99
Gambar 4.37 Grafik Keterampilan Menempelkan Pembalut Fase A1-B-A2 .....	100
Gambar 4.38 Grafik Kecenderungan Arah Keterampilan Menempelkan Pembalut..	101
Gambar 4.39 Grafik Kecenderungan Stabilitas Keterampilan Menempelkan Pembalut Baseline-1 (A-1) .....	102
Gambar 4.40 Grafik Kecenderungan Stabilitas Menempelkan Pembalut Intervensi (B) .....	103
Gambar 4.41 Grafik Kecenderungan Stabilitas Keterampilan Menempelkan Pembalut Baseline-2 (A-2).....	104
Gambar 4.42 Grafik Persentase Overlap Keterampilan Menempelkan Pembalut .Kondisi A-1 ke B .....	110
Gambar 4.43 Grafik Persentase Overlap Keterampilan Menempelkan Pembalut Kondisi B ke A-2 .....	110
Gambar 4.44 Grafik Mean Level Keterampilan Menempelkan Pembalut .....	112
Gambar 4.45 Grafik Keterampilan Menggunakan Celana Dalam Baseline-1 (A-1) .....	113
Gambar 4.46 Grafik Keterampilan Menggunakan Celana Dalam Intervensi (B) .....	114
Gambar 4.47 Grafik Keterampilan Menggunakan Celana Dalam Baseline-2 (A-2) .....	115
Gambar 4.48 Grafik Keterampilan Menggunakan Celana Dalam Fase A1-B-A2 .....	116
Gambar 4.49 Grafik Kecenderungan Arah Keterampilan Menggunakan Celana Dalam .....	117
Gambar 4.50 Grafik Kecenderungan Stabilitas Keterampilan Menggunakan Celana Dalam Baseline-1 (A-1).....	119
Gambar 4.51 Grafik Kecenderungan Stabilitas Menggunakan Celana Dalam Intervensi (B) .....	120
Gambar 4.52 Grafik Kecenderungan Stabilitas Keterampilan Menggunakan Celana Dalam Baseline-2 (A-2).....	121

Gambar 4.53 Grafik Persentase Overlap Keterampilan Menggunakan Celana Dalam Kondisi A-1 ke B .....	126
Gambar 4.54 Grafik Persentase Overlap Keterampilan Menggunakan Celana Dalam Kondisi B ke A-2 .....	127
Gambar 4.55 Grafik Mean Level Keterampilan Menggunakan Celana Dalam.....	129



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	141
Lampiran 2 Hasil Validasi Instrumen Penelitian .....	142
Lampiran 3 SK Dosen Pembimbing .....	143
Lampiran 4 Kartu Bimbingan .....	144
Lampiran 5 Instrumen Penelitian .....	146
Lampiran 6 Hasil Validasi Instrumen .....	149
Lampiran 7 Hasil Penelitian.....	152
Lampiran 8 Dokumentasi .....	164

## DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, R. F., Asmiati, N., & Septiani, E. D. (2021). Keterampilan Bimbingan Merawat Diri Pada Anak Dengan Hambatan Intelektual Usia 12 Tahun di KP. Binuang Randu, Kec. Binuang, Kab. Serang-Banten. *Jurnal Penelitian Bimbingan dan Konseling*, 6(1).
- Alberto, P.A. dan A.C. Troutman. (2006) *Applied Behaviour Analysis for Teacher*, (1-474). Upper Saddle River, NJ: Pearson Merrill Prentice Hall.
- American Psychiatric Association. (2013). *Diagnostic And Statistical Manual of Mental Disorder Edition "DSM-5"*. Washinton DC: American Psychiatric Publishing. Washinton DC.
- American Occupational Therapy Association (2016). *Companion to the AOTA APP Occupational Therapy Classification Codes for Continuing Education Activities*. Copyright AOTA, Inc.
- Amin, M. (1995). *Ortopedagogik Anak Tunagrahita*. Banadung: Dirjen Pendidikan Tinggi.
- Devi, N. P. (2018). Pengaruh Metode Drill Dengan Bantuan Media Kartu Bergambar Terhadap Kemampuan Berbahasa Reseptif dan Ekspresif Siswa Autis di SLB Citra Mulia Mandiri. *Widia Ortodidaktika*, 7(3), 292-305.
- Evin Dwi Prayuni, A. I. (2018). Terapi Menstruasi Tidak Teratur dengan Akupuntur dan Herbal Pegangan (*Centella Asiatica*). *Journal of Vocational Health*, 86-91.
- Fernando, F. (2021). Bimbingan dan Layanan Terapi Pada Anak Autis. *Jurnal Pendidikan Islam*, 59-69.
- Galih Veskariyanti. (2008). *12 Terapi Autis paling Efektif dan Hemat*. Yogyakarta: Galang Press.
- Indiarti, P. T. (2020). Penerimaan Ibu yang Memiliki Anak Autis. *jurnal psikologi perseptual*, 34-54.
- Irawan, R. P. (2022). Penguatan Positif untuk meningkatkan rawat diri pada anak Autism Spektrum Disorder. *Procedia: Studi Kasus dan Intervensi Psikologi*, 10(4), 108-112.
- Jaslinder Handayani, R (2019). Efektifitas Teknik Forward Chaining Pada Kemampuan Menggunakan Kemeja Pada Anak dengan Disabilitas Intelektual. *Jurnal Osikogenesis*. 7 (1). 18-27.

- Juandi, N., & Tirta, S. (2018). Penerapan forward chaining untuk meningkatkan keterampilan memakai baju pada anak penyandang disabilitas intelektual sedang. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, 2(1), 302-209.
- Lestari, D., & Andayani, B. (2020). Program Pembelajaran Individual: Meningkatkan Keterampilan Mengancingkan Baju pada Anak Disabilitas Intelektual Sedang. *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*, 6(1), 27-40.
- Linstead, E., Dixon, D. R., French, R., Granpeesheh, D., Adams, H., German, R., ... & Kornack, J. (2017). Intensity and learning outcomes in the treatment of children with autism spektrum disorder. *Behavior modification*, 41(2), 229-252.
- Martin, G & Pear, J. (2015). *Modifikasi Perilaku Makna dan Penerapannya edisi kesepuluh*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Miltenberger, R. G. (2002). *Forward Chaining*. Elsevier Science (USA). Vol.1
- Miraturrofi'ah, M. (2020). Kejadian Gangguan Menstruasi Berdasarkan Status Gizi Pada Remaja. *Jurnal Asuhan Ibu dan Anak*, 5(2), 31-42.
- Nurrahmawati, R. (2022). Kemampuan Merawat Diri dan Mencuci Tangan bagi Anak Hambatan Intelektual. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(1), 54-60.
- O'Donohue, W., & Fisher, J. (2009). *Cognitive Behavior Therapy*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Rachmawati, D. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Langsung Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SDN Rejosari Mojokerto. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2 (3) 1-11.
- Rector, M. A., & Didden, R. (2011). A review of research on forward chaining and total-task chaining for individuals with autism spektrum disorders. *Research in Autism Spektrum Disorders*, 5(1), 247-251
- Rosmala Dewi, I. R. (2018). Pengalaman Orang Tua Dalam Mengasuh Anak Autis di Kota Banda Aceh. *Psikoislamedia Jurnal Psikologi*, 288-301.
- Saroinsong, M. (2020). Penggunaan Prosedur Overcorrection Terhadap Perilaku Berlebihan Siswa Autis . *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 1034-1038.
- Sri Widiastuti dan Nur Rohman Muktiani. (2010). Peningkatan Motivasi dan Keterampilan Menggiring Bola Dalam Pembelajaran Sepakbola Melalui Kucing Tikus Pada Siswa 4 SD Glagahombo 2 Tempel. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. 7(1), 47-59.

- Sturmeya, P., Dorana, E., & Ward-Hornerb, J. (2020). Advanced concepts and methods of intervention in behavioral psychopathology approaches to. *Functional Analysis in Clinical Treatment*, 57.
- Sunardi, Sunaryo. (2007). *Intervensi Diri Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta:Depdiknas
- Sukinah, Z. Alimin, dan Endang Rochyadi. (2010). Penangan Penyaluran Dorongan Seksual Remaja Autis. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Volume 3 Nomor 2, September 2010.
- Sunanto, J.et.al. (2005). *Pengantar Penelitian Dengan Subjek Tunggal*. Tsukuba: CRICED University of Tsukuba
- Susetyo, Budi. 2015. *Prosedur Penyusunan dan Analisis Tes untuk Penilaian Hasil Belajar Bidang Kognitif*. Bandung : Refika Aditama
- Tin Suharmini. (2009). *Psikologi Anak berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta : Kanwa Publisher.
- Putri, N. H. (2021, March 29). Cara Pakai pembalut yang benar untuk Yang Baru mens. *SehatQ*. Retrieved May 8, 2023.
- Putri, S., Homdijah, O. S., & Akhlan, R. N. R. (2023). Penerapan Program Perkembangan Bina Diri Dalam Memakai Pembalut Pada Anak Dengan Hambatan Intelektual. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 2800-2807. Penerapan Program Perkembangan Bina Diri Dalam Memakai Pembalut Pada Anak Dengan Hambatan Intelektual
- Veazey, S.E., et al. (2015). Teaching Feminine Hygiene Skills to Young Females with Autism Spektrum Disorder and Intellectual Disability. *Association for Behavior Analysis Internasional*, 1-6.
- Wahyuni, I.K. (2013). Pembelajaran Langsung saat Menstruasi untuk Meningkatkan Kemampuan Merawat Diri Siswa Tunagrahita Ringan di SLB. *Jurnal Pendidikan Khusus UNESA*, 2-9.
- Woods, D. W., & Teng, E. J. (2002). Backward chaining. *Encyclopaedia of psychotherapy*, 1, 149-153.
- Yanna, O. (2019). Pemberian Informasi Tentang Manajemen Kebersihan Menstruasi di SMP Swasta Nurul Ilmi Tahun 2018. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa*, 48-51.